

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Tebing Tinggi kelas X Teknik Elektronika Industri. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2020 – Januari 2021. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas X dengan bidang keahlian Teknik Elektronika Industri di Kota Tebing Tinggi yakni SMK N 2 Tebing Tinggi.

Instrumen penilaian sikap siswa dibagi mejadi dua jenis instrumen, yaitu lembar observasi terbuka dan tertutup. Lembar observasi tertutup dibagi menjadi dua jenis, yaitu lembar observasi guru dan angket teman sejawat, sedangkan lembar observasi terbuka adalah jurnal harian.

Total peneliti akan membuat tiga instrumen penilaian sikap, setiap indikator sikap akan dibagi terhadap setiap jenis instrumen dengan kata lain setiap indikator sikap akan disesuaikan berdasarkan keperluan dan kepentingannya. Bentuk dari instrument penilaian sikap siswa akan di lampirkan di bab lampiran.

4.2. Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)

4.2.1. Validasi Materi

Pada tahapan ini validasi instrumen penilaian sikap siswa terdiri tiga validator ahli materi, yaitu Dr. Adi Sutopo, M.Pd., M.T. ahli materi pertama, Fazli Rachman, S.Pd., M.Pd. ahli mater ke dua, dan Dr. Agus Junaidi, S.T., M.T. sebagai ahli materi ketiga dengan aspek penilaian yang meliputi aspek panduan informasi dan kualitas instrumen penilaian. Tujuan dari validasi

materi untuk melihat kelayakan materi pada instrumen penilaian sikap siswa dan mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar instrumen penilaian sikap yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek materi, pembelajaran dan kebahasaan. Aspek dan kriteria untuk ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Aspek dan Kriteria Untuk Ahli Materi

Aspek Penilaian	Indikator penilaian
Panduan informasi	1. Informasi panduan mengisi instrumen penilaian
	2. Informasi penggunaan skala penilaian
Kualitas instrumen penilaian	3. Penggunaan bahasa penyampaian yang digunakan
	4. Kejelasan pernyataan
	5. Kesesuaian tujuan indikator penilaian dengan sikap yang akan dinilai
	6. Kecukupan sikap yang akan dinilai
	7. Kesesuaian sikap dalam instrumen penilaian dengan yang ada di sekolah
	8. Kecukupan indikator sikap yang akan dinilai
	9. Kesesuaian indikator sikap dengan sikap yang akan dinilai

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

	NO	X1	X2	X3	%	rata-rata
Panduan Informasi	1	1	0	1	67%	sesuai
	2	1	1	1	100%	sesuai
Kualitas Instrumen Penilaian	3	1	1	1	100%	sesuai
	4	1	1	1	100%	sesuai
	5	1	0	1	67%	sesuai
	6	1	1	1	100%	sesuai
	7	1	0	1	67%	sesuai
	8	1	1	1	100%	sesuai
	9	1	1	1	100%	sesuai

Keterangan:

Sesuai = 1. Tidak sesuai = 0

Dr. Adi Sutopo, M.Pd., M.T. (X1)

Fazli Rachman, S.Pd., M.Pd. (X2)

Dr. Agus Junaidi, S.T., M.T. (X3)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat dua ahli materi yang menyatakan instrumen penilaian sikap ini sesuai dengan aspek dan kriteria validitas materi, dan terdapat satu ahli yang menyatakan tidak sesuai terhadap beberapa aspek dan kriteria yang menurut beliau perlu dilakukan perbaikan. Namun rata-rata perhitungan menyatakan bahwa hasil validasi mater dari instrumen penilaian sikap ini dinyatakan sesuai oleh para ahli.

4.2.2. Validasi Evaluasi

Pada tahapan ini validasi instrumen penilaian sikap siswa terdiri tiga validator ahli evaluasi, yaitu Joni Syafrin Rambey, S.T., M.Pd. ahli evaluasi pertama, Adek Cerah Kurnia Azis, S.Pd., M.Pd. ahli evaluasi ke dua, dan Drs. Dadang Mulyana, M.Pd. ahli evaluasi ke tiga dengan aspek penilaian yang meliputi aspek panduan informasi, kualitas instrumen penilaian, dan penskoran instrumen penilaian. Tujuan dari validasi instrumen untuk melihat kelayakan instrumen yang digunakan pada instrumen penilaian sikap siswa. Aspek dan kriteria untuk ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Aspek dan Kriteria Untuk Ahli Evaluasi

Aspek Penilaian	Indikator penilaian
Panduan informasi	1. Informasi panduan mengisi instrumen penilaian
	2. Informasi penggunaan skala penilaian
	3. penggunaan prediktor penilaian

Aspek Penilaian	Indikator penilaian
Kualitas instrumen penilaian	4. Penggunaan bahasa penyampaian yang digunakan
	5. Kecukupan sikap yang akan dinilai
	6. Kesesuaian sikap dalam instrumen penilaian dengan yang ada di sekolah
	7. Keefektifan sikap yang akan dinilai
	8. Kecukupan indikator sikap yang akan dinilai
	9. Kesesuaian indikator sikap dengan sikap yang akan dinilai
	10. Keefektifan indikator sikap
Penilaian instrumen penilaian	11. Kesesuaian teknik penskoran instrumen penilaian
	12. Keefektifan Penggunaan teknik penskoran

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Evaluasi

	No	X4	X5	X6	%	Rata-Rata
Panduan Informasi	1	1	1	1	100%	Sesuai
	2	1	1	0	67%	Sesuai
	3	1	1	0	67%	Sesuai
Kualitas Instrumen Penilaian	4	1	1	1	100%	Sesuai
	5	1	1	1	100%	Sesuai
	6	1	1	1	100%	Sesuai
	7	1	1	1	100%	Sesuai
	8	1	1	0	67%	Sesuai
	9	1	1	1	100%	Sesuai
	10	1	1	1	100%	Sesuai
Penskoran Instrumen Penilaian	11	1	1	1	100%	Sesuai
	12	1	1	1	100%	Sesuai

Keterangan:

Sesuai = 1, Tidak Sesuai = 0

Joni Syafrin Rambey, S.T., M.Pd. (X4)

Adek Cerah Kurnia Azis, S.Pd., M.Pd. (X5)

Drs. Dadang Mulyana, M.Pd. (X6)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat satu ahli evaluasi yang menyatakan instrumen penilaian sikap ini sesuai dengan aspek dan kriteria validitas evaluasi, dan terdapat dua ahli yang menyatakan tidak sesuai terhadap beberapa aspek dan kriteria yang menurut beliau perlu dilakukan perbaikan. Namun rata-rata perhitungan menyatakan bahwa hasil validasi evaluasi dari instrumen penilaian sikap ini dinyatakan sesuai oleh para ahli.

4.2.3. Revisi Validasi Materi

Pada tahap revisi validasi materi dilakukan perbaikan yang diambil dari komentar dan saran yang diberikan para validator ahli materi sebagai acuan peneliti terkait kekurangan pada instrument penilaian sikap.

Tabel 4.5. Saran Para Ahli dan Perbaikan

No	Aspek Penilaian	Saran	Perbaikan
1	Panduan Informasi	Panduan masih rancu dan belum memudahkan guru untuk melaksanakan penilaian.	Panduan telah diperjelas dengan menambahkan beberapa penjelasan yang lebih terperinci mengenai instrumen penilaian sikap.
		Informasi penggunaan skala penilaian sudah sesuai namun harus diperinci.	Skala penilaian telah diubah sesuai dengan Permendikbud No. 81A tahun 2013.
2	Kualitas Instrumen Penilaian	Kesesuaian tujuan indikator penilaian dengan sikap yang akan dinilai perlu merujuk KI pada tingkat kelas X karena penelitian.	Dikarenakan instrumen penilaian sikap ini ditujukan untuk penggunaan disemua mata pelajaran sehingga tidak merujuk pada KI.
		Kecakupan sikap yang akan dinilai sudah sesuai namun penting untuk disesuaikan dengan KI pada K13 dalam kelas X.	

4.2.4. Revisi Validasi Evaluasi

Pada tahap revisi validasi evaluasi dilakukan perbaikan yang diambil dari komentar dan saran yang diberikan para validator ahli evaluasi sebagai acuan peneliti terkait kekurangan pada instrument penilaian sikap.

Tabel 4.6. Saran Para Ahli dan Perbaikan

No	Aspek Penilaian	Saran	Perbaikan
1	Panduan Informasi	Informasi penggunaan skala penilaian belum jelas.	Panduan telah diperjelas dengan menambahkan beberapa penjelasan yang lebih terperinci mengenai instrumen penilaian sikap.
		Penggunaan prediktor penilaian perlu dibuat contoh.	Langkah-langkah penggunaan prediktor penilaian dijelaskan dalam buku panduan penilain sikap
2	Kualitas Instrumen Penilaian	Perlu analisis tentang format penilaian yang ada disekolah.	Telah dilakukan analisis tentang format penilaian sikap di sekolah, yaitu menggunakan angket teman sejawat
		Indikator sikap yang ada pada instrumen penilaian perlu di cek dengan aspek yang digunakan di sekolah.	Telah dilakukan observasi di sekolah mengenai aspek penilaian sikap yang digunakan.

4.2.5. Uji Kelayakan

Pada tahap uji kelayakan yang dilakukan kepada tiga orang ahli, yaitu dua orang dosen dan satu guru. Uji kelayakan dilakukan dengan menggunakan tujuh indikator dan skala kelayakan dari 1 sampai 4 , dengan nilai 4 sebagai nilai tertinggi. X1 adalah Fazli Rachman, S.Pd., M.Pd. (dosen pertama), X2 adalah Drs. Dadang Mulyana, M.Pd. (dosen kedua), X3 adalah Ahmed Toufan Julidinata, S.Pd. (guru).

Tabel 4.7. Uji Kelayakan

No	Indikator	X1	X2	X3
1	menjabarkan dengan baik indikator yang akan dinilai.	4	3	3
2	kesesuaian indikator sikap terhadap kondisi sebenarnya.	4	3	4
3	kegunaan instrumen penilaian sikap terhadap kurikulum K13	3	3	4
4	penyajian bentuk instrumen yang memudahkan guru dalam menilai	4	2	4
5	sistematika penyajian instrumen penilaian sikap	4	3	4
6	ketepatan penyajian instrumen terhadap kebutuhan guru dalam penilaian sikap	4	3	3
7	penggunaan bahasa yang mudah dipahami guru	4	3	4
Total		27	20	26
Rata-Rata		3,86	2,86	3,71

Dosen pertama yaitu Fazli Rachman, S.Pd., M.Pd., memberikan nilai rata-rata 3,86 menyatakan layak digunakan untuk uji coba. Dosen kedua yaitu Drs. Dadang Mulyana, M.Pd., memberikan nilai rata-rata 2,86 menyatakan layak digunakan setelah revisi. Dan guru yaitu Ahmed Toufan Julidinata, S.Pd., memberikan nilai rata-rata 3,71 menyatakan layak digunakan untuk uji coba.

4.3. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap siswa merupakan peran penting di dalam pendidikan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti disekolah instrumen penilaian sikap siswa yang digunakan oleh guru kurang efektif sehingga penilaian sikap yang dilakukan menjadi bias dan cenderung kurang valid, maka dari itu dilakukan

pengembangan ini diharapkan instrumen ini nantinya dapat dijadikan panduan dalam menilai sikap siswa disekolah.

Penilaian sikap yang digunakan sekolah menggunakan metode angket penilaian antar peserta didik, penggunaan metode ini dapat menyebabkan penilaian yang bias sehingga penilaian sikap siswa menjadi tidak efektif. Pengembangan instrument penilaian sikap siswa yang dilakukan peneliti menggunakan tiga jenis penilaian sehingga kemungkinan penilaian yang bias memiliki persentase yang lebih sedikit.

Peneliti melakukan validasi materi yang terdiri dari tiga ahli materi dan validasi evaluasi yang terdiri dari tiga ahli evaluasi. Hasil dari validasi materi dari tiga ahli menyatakan bahwa 89% instrumen penilaian sikap siswa layak digunakan, para ahli juga memberikan saran untuk memperbaiki instrument penilaian sikap siswa.

Instrument penilaian sikap siswa yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa kelebihan, yaitu dengan menggunakan tiga metode penilaian, sehingga penilaian terhadap siswa akan menjadi efektif, dengan adanya instrument penilaian sikap siswa ini dapat membantu guru dalam pengisian rapor semester siswa. Tidak dipungkiri bahwasanya instrument penilaian sikap siswa ini juga memiliki kekurangan, yaitu banyaknya indikator penilaian yang harus diisi dapat membuat penilai menjadi jenuh dan bosan.